

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Wawancara dan pembahasan yang telah di paparkan sebelumnya pada Skripsi ini, maka dapat diambil Kesimpulan sebagai berikut:

1. Program TAPERA secara keseluruhan sesuai dengan pandangan *Fiqh Siyarah* yaitu mengedepankan terhadap perlindungan harta dan perlindungan jiwa, pada mekanisme pembelian rumah di Pondok Pengampelan Indah menerapkan prinsip *Fiqh Siyarah* menjamin dengan menyediakan hak atas properti secara adil dan bertanggung jawab. Pendekatan ini tidak hanya melindungi kepentingan individu melalui pengelolaan yang akuntabel dan mudah, tetapi juga memperkuat kemaslahatan sosial dengan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat penempatan rendah, sesuai amanah Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 tentang TAPERA yang dirancang untuk memudahkan kepemilikan rumah dengan harga terjangkau tanpa menempatkan masyarakat secara finansial;
2. Implementasi Undang-Undang No.4 Tahun 2016 tentang TAPERA di kawasan Pondok Pengampelan Indah telah menunjukkan implementasi yang sesuai dibuktikan dengan sistem administratif dan oprasional yang memudahkan masyarakat untuk membeli perumahan dengan harga yang murah, serta latak huni bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah
3. Adapun kendala yang dihadapi pada program TAPERA ini ialah adanya ketidaksesuaian antara kebijakan formal dan kondisi sosial-ekonomi masyarakat yang menjadi sasaran program. Untuk meningkatkan efektivitas TAPERA, diperlukan perbaikan berupa penyederhanaan dan percepatan proses perizinan, penguatan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat, serta penyesuaian kebijakan pembiayaan yang lebih adaptif dan inklusif terhadap karakteristik pendapatan masyarakat,

termasuk pekerja informal. Langkah-langkah ini akan sangat penting guna mewujudkan tujuan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2016 secara optimal, yakni menyediakan akses rumah layak yang terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan hal berikut ini:

1. Melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan beragam untuk memperoleh data yang lebih representatif.
2. Melakukan wawancara langsung dengan pemerintah daerah yaitu dinas perumahan dan kawasan permukiman serta dinas sosial agar memperoleh informasi yang lebih komprehensif mengenai pelaksanaan program TAPERERA di lapangan
3. Memperdalam serta memperluas jangkauan penelitian demi memperoleh gambaran holistik terkait implementasi program TAPERERA.